

Saharitzal, Arisca Yudan Naga. 2023. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Prematur RS Wava Husada Kepanjen Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Tavip Dwi W., S.Kep.Ns., M.Kes, Pembimbing Pendamping: Sheilla Tania M., S.Keb., Bd., M.Kes

Sekitar 75% kematian perinatal di dunia disebabkan prematuritas. Berdasarkan data tahun 2018 terkait jumlah kelahiran prematur didapatkan sebesar 1.261. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persalinan preterm antara lain idiopatik, iatrogenic, sosiodemografi, maternal dan genetik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian bayi prematur di RS Wava Husada Kepanjen Malang. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif, menggunakan data sekunder dengan teknik sampling *purposive sampling* dan sebanyak 328 RM dengan kelahiran bayi premature digaris batas, bayi premature sedang, dan bayi sangat premature yang memenuhi kriteria inklusi dan hasil data diolah program komputer dengan analisis *chi square*. Hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kelahiran premature adalah usia ($p\text{-value}=0,000$, $OR_1=0,891$, $OR_2=0,394$), paritas ($p\text{-value}=0,001$, $OR_1=3,548$, $OR_2=2,211$), dan faktor kehamilan berisiko ($p\text{-value}=0,003$, $OR_1=0,677$, $OR_2=0,145$), sedangkan hasil tidak signifikan ditunjukkan pada faktor tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,258$, $OR_1=2,054$, $OR_2=1,427$), status pekerjaan ($p\text{-value}=0,579$, $OR_1=0,997$, $OR_2=1,118$), dan jenis persalinan ($p\text{-value}=0,730$, $OR_1=1,052$, $OR_2=0,775$). Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan jenis persalinan tidak menjadi faktor yang berpengaruh terhadap kejadian kelahiran premature. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor usia, paritas, dan kehamilan berisiko mempunyai hubungan dengan kejadian kelahiran premature di RS Wava Husada Kepanjen Malang Tahun 2022.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Bayi Prematur, Usia, Ibu Hamil, Persalinan